

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan periode seseorang bertransformasi dari anak-anak menuju dewasa. Periode ini dianggap sebagai masa penting karena memiliki dampak langsung dan dampak jangka panjang dari apa yang terjadi pada masa remaja ini.

Umumnya, remaja mengalami perkembangan dari segala aspek. Remaja pada masa ini mengalami proses pematangan fisik lebih cepat daripada pematangan psikososialnya. Oleh karena itu, seringkali terjadi ketidakseimbangan yang menyebabkan remaja sangat sensitif dan rawan terhadap stress. Kondisi inilah yang menuntut individu remaja untuk bisa menyesuaikan diri secara mental dan sosial serta melihat pentingnya menetapkan suatu sikap, nilai-nilai dan minat yang baru. Selain itu, remaja sebagai generasi yang akan mengisi berbagai posisi dalam masyarakat di masa yang akan datang, yang akan meneruskan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara di masa depan. Perkembangan fisik dan kematangan seksual remaja dalam usia ini mengalami perubahan yang sangat pesat dan seharusnya menjadi perhatian khusus bagi remaja. Salah satu dampak negatif dari remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah adalah masyarakat akan mencemooh, mengisolasi atau mengusir terhadap remaja yang hamil di luar nikah (Romauli & Anna, 2011, hal. 51). Bagi remaja perempuan, kehamilan di luar nikah

adalah suatu hal yang memalukan. Ia akan malu untuk mengungkapkan kepada siapa pun.

Namun, akan lebih sulit baginya apabila tidak bercerita dan meminta solusi pada orang lain. Lingkungan yang tidak membuka diri untuk menerimanya sebagai anggotanya menyebabkan dirinya merasa terkucil. Remaja yang sudah terlanjur hamil mempunyai beberapa pilihan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut seperti apakah kehamilannya mau dilanjutkan atau tidak. Jika kehamilannya mau dilanjutkan, maka perlu dipikirkan juga apakah ia akan menikah atau membesarkan anaknya seorang diri (Yasmira, 2009, hal. 132).

Remaja yang hamil di luar nikah dinilai sebagai perilaku yang menyimpang di masyarakat. Tindakan perilaku menyimpang tersebut membuat remaja mengalami kondisi yang bingung karena telah menyalahi norma dalam masyarakat. Keadaan tersebut akan sulit bagi remaja dalam menyampaikan permasalahan tersebut kepada pihak lain. Di satu sisi, remaja yang masih memiliki tanggung jawab menjadi anak yang memiliki masa depan baik, namun remaja tersebut justru telah melakukan kesalahan dengan hamil di luar nikah. Remaja dipilih sebagai objek penelitian karena pada masa ini remaja cenderung menutup diri dan labil dalam mengambil keputusan. Remaja sering kali dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai” (Ali, 2019, hal. 9). Remaja masih dalam tahap pemikiran yang cenderung abstrak, membuat dan menguji hipotesis atas apa yang ia temui.

Menurut Shaw dan Coztanzo dalam jurnal (Sari, 2014, hal. 9) dijelaskan bahwa Remaja mampu berpikir secara lebih abstrak, menguji hipotesis. Ini terjadi karena pada masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak - anak menuju masa dewasa.

Pada perkembangan jaman yang kini semakin maju dengan perubahan yang terjadi di segala bidang, menuntut masyarakat untuk siap dalam menghadapi keterbukaan informasi dan teknologi yang masuk ke Indonesia. Perkembangan ini tidak bisa dielakkan begitu saja. Dibutuhkan filter yang dapat menyaring informasi tersebut yang sesuai dengan kebudayaan masyarakat Indonesia, terutama oleh kaum remaja. Sebagai generasi yang baru tumbuh, remaja lebih cepat menyerap informasi baru dibandingkan dengan yang lebih tua. Dewasa ini, remaja mendapatkan potret perilaku seks lebih mudah dengan kemajuan teknologi. Mereka bisa mendapatkannya dari *video compact disc* (VCD), handphone, internet, televisi maupun dari teman-temannya. Rasa keingintahuan remaja sangatlah besar. Situasi ini cenderung mendorong mereka untuk mengimitasi perilaku tersebut dan mencoba melakukan hubungan kearah seks sebelum menikah. Hubungan seks di kalangan remaja yang semakin lama semakin meningkat menjadikan kasus ini sebagai hal yang perlu diperhatikan sepenuhnya oleh orang tua dan remaja itu sendiri.

Gelombang transformasi budaya dan peradaban selalu berjalan seiring dengan masyarakat yang selalu berkembang, maka perubahanpun terjadi, perubahan itu terjadi dan tercipta dari informasi yang masuk ke Negara kita karena era globalisasi melalui berbagai cara tanpa adanya filter yang ketat.

Sejak dahulu bangsa Indonesia, diakui di mata dunia karena moral, budaya, peradaban serta akhlak yang luhur, namun kepercayaan itu telah terkikis dengan banyak kasus wanita yang hamil di luar nikah, sebagai akibat dari pergaulan bebas. Istilah hamil di luar nikah adalah istilah seorang wanita yang sedang hamil, yang disebabkan oleh laki - laki, sedangkan wanita tersebut tidak memiliki hubungan pernikahan dengan laki-laki yang menyebabkan kehamilannya itu.

Dari sisi budaya didalam masyarakat hamil diluar nikah adalah hal yang sulit untuk diterima. Hamil di luar nikah sangat tabu di kalangan masyarakat, tidak sekedar hamil di luar nikah yang di anggap tabu dan aib oleh masyarakat bahkan pasangan lawan jenis saja yang kedapatan berdua-duaan dianggap sebagai hal yang memalukan. Orang yang hamil diluar nikah dinilai sebagai keburukan, yang kalaupun terjadi harus di sembunyikan. Padahal perempuan yang hamil bisa saja merupakan korban pemerkosaan atau korban keadaan (dipaksa lewat bujukan untuk melakukan hubungan seksual oleh pacarnya, atau temannya, atau keluarganya).

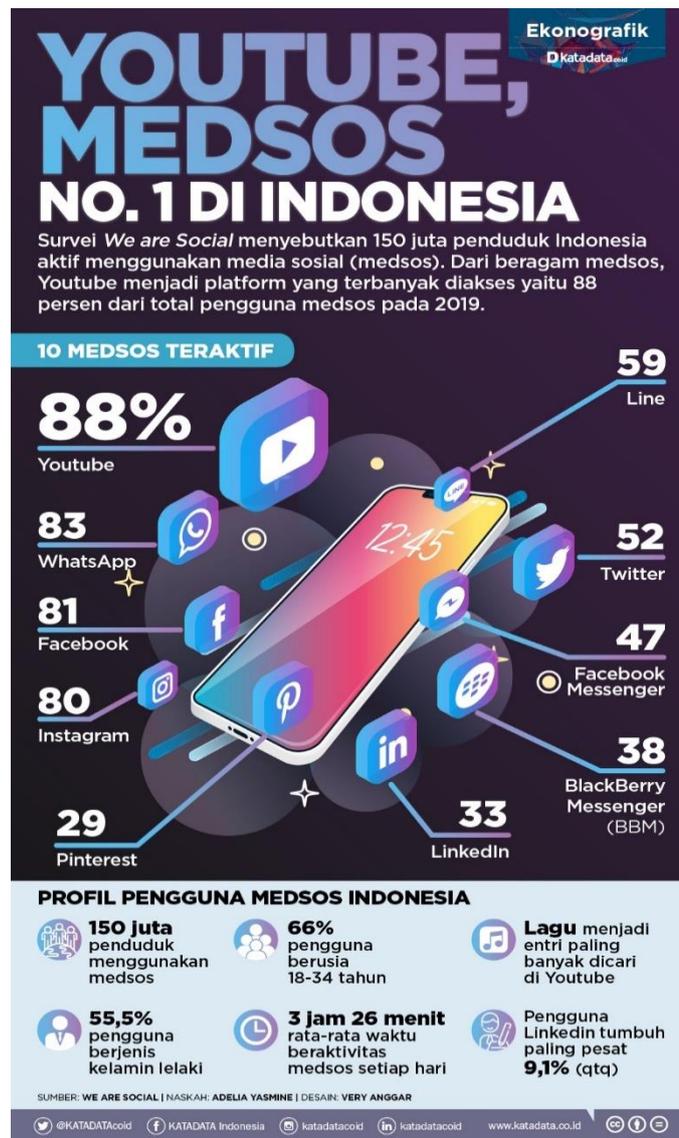
Menurut Horton & dan Hunt, 1991 dalam (Bungin, 2001, hal. 54) penyimpangan adalah setiap perilaku yang dinyatakan sebagai suatu pelanggaran terhadap norma-norma kelompok atau masyarakat. Sedangkan norma yang ada di masyarakat Indonesia menganggap bahwa remaja yang hamil di luar nikah dinilai sebagai perilaku yang menyimpang di masyarakat. Norma-norma ketimuran masih tetap menganggap kehamilan diluar nikah sebagai aib bagi keluarga ataupun masyarakat, apapun sebab dari kehamilan itu.

New media sebagai salah satu aspek dalam kemajuan bidang teknologi komunikasi modern, kini semakin banyak digunakan dan diminati oleh khalayak modern. Adapun media konvensional yang lebih dahulu dikembangkan seperti televisi, radio, dan media cetak kini semakin kurang diminati secara perlahan oleh khalayak modern dikarenakan keadaan sosial masyarakat yang semakin heterogen, dinamis dan menginginkan hal yang serba cepat dan instan. Sehubungan dengan kemajuan teknologi komunikasi modern, masyarakat kini menjadi tidak pasif dalam menggunakan media, melainkan aktif dalam menerima informasi melalui pemaknaan-pemaknaan atas pesan yang diperolehnya. Khalayak dikatakan aktif dalam memahami, memaknai, dan mengkonstruksi pesan yang dibaca, didengar dan ditontonnya, oleh karena itu kebenaran sebuah pesan menjadi tidak tunggal, variatif, dan subyektif.

Salah satu jenis *New Media* yang sedang populer dikalangan masyarakat luas pada masa kini adalah media online *YouTube* telah menjadi fenomena yang mendunia dan merupakan situs video sharing yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video secara online. *YouTube* merupakan database video yang paling populer didunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi maupun hiburan berupa audio visual yang dapat dikatakan kredibel. Situs ini memang disediakan bagi orang awam maupun yang telah bisa menggunakan media online yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung, atau juga dapat memilih kategori trending yang merupakan video-video yang sedang viral. Pengguna juga dapat berpartisipasi mengunggah (meng-upload)

video ke server *YouTube*, sedangkan pengguna / penonton dapat diartikan sebagai *viewer*.

YouTube merupakan pilihan alternatif bagi khalayak yang ingin mencari informasi tanpa harus membaca artikel secara gratis. Umumnya video-video di situs *YouTube* adalah video klip, acara tv resmi pasca siar, film pendek, serta video buatan para penggunanya sendiri, bahkan kini banyak dijumpai berbagai macam video / konten re-upload yang banyak mengisi kolom trending *YouTube* sebagai video yang paling banyak ditonton oleh khalayak. Pengguna sosial media *YouTube* menjadi yang terbanyak di antara sosial media lainnya yang digunakan oleh warga indonesia, *YouTube* menjadi sosial media teraktif di Indonesia seperti analisis data yang ada dibawah ini:



Gambar 1.1 Data pengguna media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia

Video “Hamil Diluar Nikah? Klarifikasi 7 bulanan?” Di Channel *YouTube* Young Lex, video ini merupakan video klarifikasi seorang konten kreator Young Lex yang telah menikah pada bulan juni tahun 2019, di dalam video tersebut Young Lex mengatakan bahwa dia menikahi istrinya tersebut ketika istrinya telah hamil. Di dalam video ini young Lex bercerita dan menanggapi pertanyaan dari para

penggemarnya, pertanyaan yang diajukan oleh penggemar Young Lex ini bermacam-macam ada yang menanyakan, kapan menikahinya? Mau dikasih nama apa anaknya? Dan ada yang menanyakan sedih apa senang ketika tau istrinya hamil?, Young Lex pun bercerita awal mula dia kenal istrinya sampai menikahi istrinya. Young Lex merasa bersyukur ketika mengetahui istrinya telah hamil duluan dan istrinya pun ikut bercerita awal mula dia mengetahui kalau dia hamil dia merasa sedih dan senang, bahkan Young lex bercerita orang tua mereka juga merasa senang dan bersyukur atas kehamilannya tersebut. Video ini memiliki pro dan kontra bagi yang melihat, seperti yang bisa dilihat dalam komentar-komentar yang menanggapi video ini ada yang mendukung tindakan Young Lex dan ada juga yang menghina tindakan yang dilakukan Young Lex tersebut, seperti komentar dari Almira Hasna Mayesa yang mendukung tindakan yang dilakukan YoungLex karena mengakui tindakan yang dilakukan dan tidak berusaha menutupi atau berusaha menggugurkan bayi yang dikandung pacaranya tersebut, berbeda dengan komentar dari Andy rahman yang sangat kontra dengan tindakan yang dilakukan youngLex dan terkesan mencela tindakan tersebut Andy Rahman menyebut tindakan Younglex tersebut sudah kebalik pemikirannya karena tindakan tersebut adalah tindakan yang dilarang di masyarakat ataupun di Agama manapun tetapi YoungLex membenarkan tindakan yang dilakukannya tersebut.



Gambar 1.2 Konten Video Young Lex di YouTube dengan judul "HAMIL DI LUAR NIKAH? Klarifikasi & bulanan?"

Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengetahui Bagaimana remaja Surabaya menginterpretasi pesan oleh Young Lex tentang hamil diluar nikah? video klarifikasi "Hamil Diluar Nikah? Klarifikasi 7 bulanan?" yang di lakukan oleh Young Lex di channel *YouTube*nya. Analisis resepsi memfokuskan pada pemaknaan dan pemahaman yang mendalam dalam teks media dan bagaimana individu menginterpretasikan media (Hadi, 2009, hal. 3).

Analisis resepsi akan memfokuskan pada pertemuan antara teks dan pembaca atau dengan kata lain antara media dan audiensnya. Pertemuan media dan audiens itu dapat memberi informasi akan kompleksitas dan dinamika yang telah terjadi antara konsumen dan produk budaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Bagaimana remaja Surabaya menginterpretasi pesan oleh Young Lex tentang hamil diluar nikah? video klarifikasi hamil diluar nikah, di channel *YouTube* Young Lex “Hamil Diluar Nikah? Klarifikasi 7 bulanan?” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana interpretasi remaja Surabaya terhadap pesan hamil diluar nikahh oleh Young lex terhadap video klarifikasi hamil diluar nikah, di channel *YouTube* Young Lex “Hamil Diluar Nikah? Klarifikasi 7 bulanan?”

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas peneliti di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya di bidang analisis resepsi.
2. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan memperkaya bahan penelitian di lingkungan UPN VETERAN JAWA TIMUR, khususnya pada progam studi Ilmu Komunikasi.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan yang berkenaan dengan penelitian ini.